

BAB V

PENUTUP

4.1 Simpulan

1. Urgensi ratifikasi Konvensi ILO Nomor 189 tahun 2011 tentang pekerjaan yang layak bagi pekerja rumah tangga dianggap perlu mengingat;
 - a. Kondisi pekerja rumah tangga yang masih berada di sektor informal, dianggap tidak produktif serta tidak memiliki nilai sosial dan politik;
 - b. Belum ada undang-undang khusus yang mengatur mengenai permasalahan pekerja rumah tangga;
 - c. Adanya negara tetangga yang juga merupakan salah satu pengeksport tenaga kerja terbesar di Asia Tenggara yang telah meratifikasi konvensi dan memberi perlindungan terhadap pekerja rumah tangga.
2. Implikasi dari adanya ratifikasi Konvensi ILO nomor 189 tahun 2011 tentang pekerjaan yang layak bagi pekerja rumah tangga yaitu;
 - a. Meningkatnya status sosial dan ekonomi dari pekerja rumah tangga;
 - b. Adanya perlindungan dan pengaturan terhadap pekerja rumah tangga;
 - c. Merupakan salah satu persiapan Indonesia dalam memasuki Masyarakat Ekonomi Asean.

4.2 Saran

1. Ratifikasi Konvensi ILO nomor 189 tahun 2011 tentang pekerjaan yang layak bagi pekerja rumah tangga seyogyanya segera dilakukan mengingat adanya kepentingan Indonesia yang tertuan di dalamnya.
2. Adopsi dari nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dituangkan ke dalam suatu peraturan nasional sehingga perwujudan terhadap perlindungan, pengakuan serta peningkatan ekonomi terhadap pekerja rumah tangga berjalan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, Debora Panca. Jurnal: "Indonesian Interest in International Labour Organization (ILO) Convention No. 189". Riau: Universitas Riau. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- Budiono, Abdul Rachman Budiono. 1999. *Hukum Perburuhan di Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- El-Muhtaj, Majda. 2007. *Hak Asasi Manusia dalam Konstitusi Indonesia*. Jakarta: Prenada Media
- Hariyadi, Slamet. 2014. Skripsi: "Prinsip Resiprositas dalam Pidana Mati". Fakultas Syari'ah dan Hukum .Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Hidayati, Nur. 2015. "Perlindungan terhadap Pembantu Rumah Tangga (PRT) Menurut Permenaker No. 2 tahun 2015". *Ragam Jurnal Pengembangan Ilmu Humaniora*. Vol. 14. No. 3.
- Kusumaatmadja, Mochtar, dan Ety R. Agoes . 2002. *Pengantar Hukum Internasional*. Bandung: Binacipta.

- Loso. 2010. “Perlindungan Hukum Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri”. *Jurnal Pandecta*. Vol 5. No. 2.
- Mardinata, Sulung Lahitani. 2015. “Negara-Negara ini Menggaji PRT Lebih Besar dari Manager”, (<https://www.m.liputan6.com>, diakses 26 Oktober 2015)
- Marliah, Ai. 2011. “Ratifikasi dalam Perjanjian Internasional Indonesia”, *Jurnal Wacana Paratama*. Volume 10. Nomor 10.
- Marzuki, Peter. 2004. *Penelitian Hukum*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Pati, Sakka Pati. 2012. “Prespektif Hukum Refleksif terhadap Perlindungan Pekerja Rumah Tangga”. *Jurnal Amanna Gappa*. Vol. 20. No. 4.
- Riyadi, Eko dan Supriyanto Abdi (Ed.). 2007. *Mengurai Kompleksitas Hak Asasi Manusia*. Yogyakarta: PUSHAM UII Yogyakarta.
- Romarin, Salita. 2013. Skripsi: “Peran ILO di Indonesia dalam Perlindungan Pekerja Rumah Tangga Migran dan Lokal di Tahun 2008-2011”. Bandung: Universitas Katolik Parahayangan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Sitanggang, Karina Cicilia. 2010. Tesis: “Pengaturan Hak-Hak Anak di Bawah Umur sebagai Pekerja Rumah Tangga dalam Peraturan Perundang-Undangan”. Fakultas Hukum. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Smith, Rhona K. M., dkk. 2008. *Hukum Hak Asasi Manusia*, Yogyakarta: PUSHAM UII Yogyakarta.

- Susiana, Sali. 2012. "Urgensi Undang-Undang Tentang Perlindungan Pekerja Rumah Tangga Dalam Perspektif Femi-nis". *Jurnal Legislasi Indonesia*, Volume 7. Nomor 2. Jakarta: Direktorat jenderal Peraturan Perundang-undangan Kementerian Hukum dan HAM RI.
- Soekanto, Soerjono dan Sri Mamudji. 2006. *Penelitian Hukum Normatif Tinjauan Singkat*. Jakarta: Rajawali Pers
- TIM ICCE UIN. 2005. *Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Madani*, Jakarta: Prenada Media.
- Turatmiah, Sri dan Annalisa Y. 2013. "Pengakuan Hak-Hak Perempuan sebagai Pekerja Rumah Tangga (*Domestic Workers*) sebagai Bentuk Perlindungan Hukum Menurut Hukum Positif Indonesia", *Jurnal Dinamika Hukum* . Volume 13. Nomor 1.
- Wiranata, Frans Hendra. 2009. *Pro Bono Publico Hak Konstitusional Fakir Miskin untuk Memperoleh Bantuan Hukum*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Wiratman, R. herlambang Perdana. 2005. "Konstitusionalisme dan Hak-Hak Asasi Manusia Konsep Tanggung Jawab Negara dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia". *Jurnal Ilmu Hukum Yuridika*. Volume 20. Nomor 1.
- Zakaria, Nas. 2015. "Mengkritisi Permenaker No. 2 tahun 2015 tentang Perlindungan PRT". (<http://www.pembantu.com>, diakses 13 Desember 2015)

SUMBER PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

*International Labour Organization Convention No 189, 2011 tentang Decent Works
for Domestical Workers*

CURRICULUM VITAE

I. DATA PRIBADI:



Nama : Amanda Adelina Harun
Alamat : Jl. Pengeran Hidayat Satu, No.
27 Gorontalo
E-mail : Amandaadelinaharun@gmail.com
Tempat Tanggal Lahir : Gorontalo, 29 Desember 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia

II. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. Sekolah Dasar

Tahun : 2001-2004
Nama Institusi : SDN No. 73 Tenggela
Alamat : Desa Tenggela, Kab. Gorontalo

2. Sekolah Dasar

Tahun : 2004-2007
Nama Institusi : SDN No. 83 Kota Tengah
Alamat : Jl. Pangeran Hidayat

3. Sekolah Menengah Pertama

Tahun : 2007-2010
Nama Institusi : SMP Negeri 1 Gorontalo
Alamat : Jl. Agung Soeprapto, Kota Selatan

4. Sekolah Menengah Atas

Tahun : 2010-2012
Nama Institusi : SMA Negeri 3 Gorontalo
Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 43

5. Perguruan Tinggi

Tahun : 2012-2016
Nama Institusi : Universitas Negeri Gorontalo

Alamat : Jl. Jenderal Sudirman, Kota Gorontalo

6. PENDIDIKAN NON-FORMAL

1. 2006 Kursus bahasa Inggris, di Gorontalo English Conversation School
2. 2007-2008 Kurusus bahasa Inggris, di Gorontalo English Coonversation School
3. Februari-Maret 2013 speaking course program di Center for Language Development of Gorontalo State University

7. PENGALAMAN AKADEMIK

1. JOSSEA (*Join Opinion Solving South East Asia*) *International Conference*, sebagai pembicara pada 21-26 Januari 2013
2. ILNS (*Islamic Law National Summit*) *Essay Critics Competition*, sebagai peserta essai competition pada 25-27 Februari 2013
3. *University English Debating Championship* 2013, sebagai peserta debat pada 26-27 Maret 2013
4. *Inter-Asia Cultural Studies International Conference*, sebagai pembicara pada 7-9 Agustus 2015

8. KEIKUTSERTAAN DALAM SEMINAR/TRAINING/WORKSHOP

1. Dialog Fokus “Penerapan Hukum yang Salah dan Penerapan Undang-Undang No. 16 tahun 2011, sebagai peserta pada 13 November 2012
2. Seminar Awal Tahun “Pemuda Gorontalo Menyambut Komunitas Ekonomi ASEAN 2015”, sebagai peserta pada 18 Januari 2014
3. MPR *goes to campus*, sebagai peserta pada 11 Juni 2014
4. Seminar dalam Rangka Bimbingan Teknis Penanganan Hambatan Perdagangan dan Sosialisasi Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN, sebagai peserta pada 19 Maret 2015
5. Sosialisasi 4 Pilar Bangsa, sebagai peserta pada 29 Maret 2015